Winnie Yamashita Rolindrawan
LinkedIn: https://id.linkedin.com/in/winnie-yamashita-rolindrawan-b98b4641
Email: winnierolindrawan@ssek.com

Winnie Yamashita Rolindrawan bergabung di SSEK pada tahun 2007. Winnie mewakili perusahaan lokal dan perusahaan multinasional besar dalam berbagai transaksi serta membantu klien dalam menavigasi tantangan peraturan, hukum, dan komersial yang kompleks guna memastikan kepatuhan terhadap otoritas terkait yang berwenang di lingkungan peraturan Indonesia yang berubah dengan sangat cepat. Praktik hukum Winnie berfokus pada fintech, data privasi, TMT, kesehatan, merger dan akuisisi serta permasalahan korporasi dan komersial umum.

Winnie telah dinobatkan selama empat tahun berturut-turut sejak 2021 dalam *Who's Who Legal: Fintech & Blockchain 2021 and 2022*, yang merekognisi pengacara fintech dan blockchain terkemuka di pasar global. Klien memuji Winnie dengan kutipannya "*ketajaman pemahaman bisnis, pemahaman yang mendalam tentang perbedaan antara persyaratan hukum dan implementasi praktis, dan ruang lingkup pengetahuan yang luas*". "Winnie memperole pujian dari rekan dan klien di bidang Fintech, berterima kasih atas kemampuannya untuk memberikan nasihat yang efektif tentang berbagai masalah korporat pada umumnya." Winnie telah dinobatkan oleh IFLR1000 pada tahun 2023 dan 2024 sebagai *Rising Star Partner*, beliau juga diakui sebagai praktisi terkemuka dan direkomendasikan oleh *Chambers and Partners* di bidang Fintech dan TMT, dan oleh *Legal 500* di bidang Perbankan dan Keuangan, Telekomunikasi dan Fintech. Winnie juga tercantum dalam *The A List - Indonesia's Top Lawyers 2025* yang diterbitkan oleh Asia Business Law Journal.

Sebelum bergabung dengan SSEK, Winnie memulai karirnya di kantor firma hukum terkemuka lainnya di Jakarta, di mana ia terlibat dalam berbagai investasi asing dan transaksi pasar modal. Winnie membantu menangani beberapa proyek restrukturisasi utang yang melibatkan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), sebuah lembaga pemerintah independen yang didirikan sebagai tanggapan terhadap krisis keuangan Indonesia. Winnie juga ditunjuk sebagai ahli pengadaan madya untuk proyek *Asian Development Bank*-Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), di mana ia mengembangkan dan menyusun dokumen model pengadaan nasional, yang menjadi standar dan referensi dokumen pengadaan pada berbagai kementerian di Indonesia.

Winnie menghabiskan masa kecilnya di Hamburg, dan berbicara bahasa Jerman selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Bidang Keahlian

- Hukum Korporasi
- Perlindungan data pribadi
- *Fintech* dan *e-commerce*
- Hukum investasi asing
- Kesehatan dan Ilmu Hayati
- Merger and akuisisi
- Real estat dan properti (termasuk hotel)
- TMT

Daftar Pengalaman Terpilih

- Bertindak sebagai penasihat hukum utama lokal untuk perusahaan pelopor global dalam inovasi dan teknologi pembayaran, memberikan nasihat tentang masalah peraturan dan kebijakan hukum yang kritis di bidang *fintech* dan sistem pembayaran.

- Bertindak sebagai penasihat hukum Indonesia untuk aplikasi ride-hailing besar Tiongkok dalam akuisisi saham besar di salah satu platform transportasi dan pembayaran seluler on-demand terkemuka di Asia Tenggara, dengan transaksi senilai lebih dari US$1 miliar.

- Bertindak sebagai penasihat hukum utama Indonesia untuk perusahaan jasa keuangan multinasional yang berbasis di AS sebagai investor utama dalam putaran pendanaan seri B startup *fintech* Indonesia.

- Mewakili anak perusahaan Indonesia dari perusahaan barang konsumsi multinasional dengan restrukturisasi operasinya di Indonesia.

- Membantu perusahaan farmasi, termasuk produsen dan distributor, dalam memberikan solusi praktis untuk operasi sehari-hari mereka, kontrak perusahaan dan komersial, dan masalah peraturan khusus.

- Memberi nasihat kepada klien di ruang TMT, termasuk (i) pendirian perusahaan *e-commerce* dan pendaftaran dengan otoritas terkait termasuk Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Bappebti, dan (ii) perlindungan data dan masalah data privasi.

- Mewakili perusahaan *fintech* dan sistem pembayaran (termasuk uang elektronik, pengiriman uang, *gateway* pembayaran, dan *switching*), mulai dari mendapatkan lisensi yang relevan hingga transaksi M&A *fintech* lintas batas.

- Memberi nasihat kepada klien tentang pengembangan properti dan manajemen hotel.

Pendidikan

- Universitas Indonesia, S.H., 2002
- Universitas Indonesia, Magister Sains Manajemen Komunikasi, 2007
- *Academy of American and International Law* di Dallas, Texas, American and international law, 2014
- *University of California, Berkeley School of Law*, LL.M., 2016
- *Berkeley Centre for Law and Business, Business Law Certificates*, 2016

Keanggotaan Asosiasi Profesional

- Perhimpuan Advokat Indonesia (Peradi)
- *International Bar Association* (IBA)
- Anggota Data Protection Officer (DPO) pada Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia (APPDI)